



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada pembahasan penelitian. Peneliti dapat menyimpulkan untuk dapat menjawab pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Hasil uji *one-way* ANOVA memberikan nilai rata-rata kredibilitas dari setiap artikel yang diujikan pada 4 kelompok eksperimen. Artikel yang tidak menggunakan data memiliki rata-rata sebesar 71,63. Artikel berita yang memiliki data tapi tidak divisualisasikan memiliki rata-rata sebesar 69,93. Artikel berita dengan visualisasi data memiliki rata-rata sebesar 75,10. Dan artikel berita dengan visualisasi data dan video memiliki nilai rata-rata kredibilitas sebesar 72,50. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa artikel dengan visualisasi data dianggap bentuk artikel jurnalisme data yang kredibel.
- b. Hasil uji *one-way* ANOVA menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan diantara berita tanpa data, berita dengan data tanpa visualisasi, berita dengan visualisasi serta berita dengan visualisasi data dan video.
- c. Hasil uji Post-Hoc menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam keempat artikel berita tersebut. Perbedaan tersebut berada pada artikel berita dengan

data tanpa visualisasi dibandingkan dengan artikel berita dengan visualisasi data.

- d. Visualisasi data dianggap dapat memudahkan khalayak untuk menerima informasi karena bentuk dari grafik tersebut menarik perhatian, memiliki bahasa universal, mudah diingat dan adanya interaksi dengan khalayak.
- e. Memberikan data statistik tanpa adanya visualisasi tidak memiliki dampak yang signifikan dalam tingkat kredibilitas berita menurut khalayak.
- f. Penggunaan video dalam berita yang telah diberikan visualisasi data statistik tidak dapat meningkatkan kredibilitas isi berita menurut khalayak karena dirasa hanya mengulang informasi yang telah diberikan.

5.2 Saran

5.3 Saran Akademis

Penelitian ini dirasa masih memiliki kekurangan baik dari segi penulisan maupun kekayaan data dalam penelitian. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat mengembangkan dan juga memperbaiki kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini.

Pada penelitian ini terdapat beberapa kekurangan yang tidak disiapkan dengan matang seperti partisipan yang mengikuti proses eksperimen di dominasikan oleh mahasiswa dan pelajar. Hasil dari penelitian ini belum menjelaskan secara detail mengenai jawaban dari demografis yang berbeda seperti orang dewasa yang memiliki usia lebih dari 30 tahun. Tema dari bacaan setiap artikel juga ditentukan sendiri oleh penulis mengenai larangan ekspor

lobster di Indonesia karena dirasa isu tersebut jarang diangkat kepada publik. Penelitian lebih lanjut, peneliti seharusnya dapat memilih tema pemberitaan yang lebih relevan dan personal kepada partisipan untuk dapat lebih mendorong persepsi masyarakat kepada kredibilitas sebuah media.

Eksperimen yang dilakukan dalam penelitian ini juga terbatas hanya pada pertemuan secara online. Hal tersebut dikarenakan pada saat pengerjaan penelitian terjadi wabah COVID-19 dan adanya peraturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang tidak memungkinkan untuk melakukan eksperimen secara tatap muka. Akibatnya, pemberian perlakuan pada setiap kelompok hanya terbatas pada bentuk kuesioner yang dirasa pasif karena partisipan hanya dapat mengklik alamat situs yang sudah disediakan.

5.4 Saran Praktis

Dilihat dari hasil analisis penelitian, penggunaan visualisasi data memiliki dampak perbedaan terhadap pandangan khalayak terhadap kredibilitas sebuah informasi yang diberikan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan data tanpa adanya visualisasi membuat khalayak tidak mempercayai informasi yang diberikan. Khalayak justru lebih menganggap berita yang tidak memiliki unsur data di dalamnya lebih kredibel dibandingkan artikel dengan data tapi tidak divisualisasikan.

Penelitian ini juga menjelaskan bahwa penggunaan video pada artikel berita dengan visualisasi data justru memiliki penurunan nilai kredibilitas. Sehingga

bentuk jurnalisme data di Indonesia yang paling ideal adalah artikel berita dengan visualisasi data. Penggunaan visualisasi data telah terbukti efektif dalam meningkatkan nilai kredibilitas sebuah informasi bagi khalayak. Hal ini menjadi penting bagi media online untuk dapat menyajikan visualisasi data pada artikel jurnalisme data. Penggunaan visualisasi data dapat mengubah artikel tersebut untuk menjadi lebih mudah untuk dibaca dan dipahami.